

ABSTRAK

POPULASI DAN KERAGAMAN FUNGI MIKORIZA ARBUSKULAR PADA TIGA KLON UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz.) DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Oleh

Diah Prabaningrum

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui apakah terdapat perbedaan populasi FMA pada tiga klon ubi kayu di Kabupaten Tulang Bawang Barat; (2) Mengetahui jenis FMA apa sajakah yang ditemukan pada tiga klon ubi kayu di Kabupaten Tulang Bawang Barat, dan (3) Mengetahui jenis FMA yang paling dominan pada tiga klon ubi kayu di Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Percobaan dilakukan di Rumah kaca Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan Laboratorium Produksi Perkebunan Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Lampung dari bulan April hingga Desember 2016. Rancangan perlakuan disusun secara faktorial menggunakan rancangan kelompok teracak sempurna (RKTS) dengan perlakuan pertama yaitu jenis klon (Kassetsart, Thailand, dan Lokal kuning) dan perlakuan kedua yaitu jenis tanaman inang (jagung, sorgum, *pueraria javanica*) dengan setiap perlakuan diulang 7 kali. Homogenitas ragam antar perlakuan diuji dengan uji Bartlet dan kemenambahan data diuji dengan uji Tukey. Jika asumsi terpenuhi yaitu ragam antar perlakuan homogen dan data bersifat menambah, maka

data dianalisis ragam. Pemisahan nilai tengah diuji dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Populasi FMA pada sampel tanah pertanaman tiga klon ubi kayu dari di Kabupaten Tulang Bawang Barat tidak berbeda nyata; (2) Berdasarkan Indeks Keragaman Shannon-Wiener, keragaman FMA yang paling dominan adalah pada sampel tanah pertanaman ubi kayu Klon Thailand dengan tanaman inang sorgum; (3) Jenis FMA yang dominan pada hasil kultur traping dari ketiga sampel tanah pertanaman ubi kayu Klon Kassetsart, Thailand, dan Lokal Kuning dengan tanaman inang jagung, sorgum, dan *Pueraria javanica* adalah spora dengan kode S1 dan S8 yaitu spora yang masuk kedalam Genus *Glomus*

Kata kunci: FMA, klon, ubi kayu